

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dalam magang di Minamas Sime Darby Plantation, saya terlibat dalam berbagai tugas yang relevan dengan bidang Teknologi Informasi (IT). Perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan dalam mengelola IT, termasuk infrastruktur yang kurang memadai, perangkat keras yang ketinggalan zaman, keterbatasan akses internet, keamanan siber yang rentan, kurangnya pelatihan dan dukungan teknis untuk karyawan, serta tidak adanya standar operasi dan dokumentasi.

Dalam menangani tantangan ini, beberapa langkah dan proyek telah dilakukan selama periode magang di perusahaan ini. Infrastruktur IT yang kurang memadai dan perangkat keras yang ketinggalan zaman menjadi fokus perhatian dengan proyek Infrastruktur IT Jakarta dan proyek Infrastruktur IT Seluruh Region di Indonesia. Proyek ini melibatkan pembaruan perangkat keras, pemenuhan pembaruan perangkat lunak, dan pengelolaan jaringan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Selain itu, proyek pengembangan fitur pada Website IT Asset memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas operasional perusahaan. Dengan adanya fitur ini, pemantauan aset IT menjadi lebih efisien, penilaian risiko dan kepatuhan menjadi lebih terstruktur, dan pelaporan kegiatan menjadi lebih akurat dan mudah diakses. Proyek ini juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja IT.

Selama magang, pentingnya keamanan siber juga diakui dan ditangani melalui proyek Keamanan IT di Seluruh Region Minamas. Langkah-langkah keamanan, seperti penerapan kebijakan keamanan yang ketat, pemantauan dan analisis keamanan rutin, serta pelatihan karyawan mengenai kesadaran keamanan informasi, telah diterapkan untuk melindungi data dan sistem perusahaan.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung efisiensi dan produktivitas, penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada karyawan. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan akan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada. Pelatihan juga harus melibatkan

pemahaman tentang kebijakan dan prosedur IT serta pemecahan masalah teknis.

Terakhir, penting untuk mengembangkan standar operasi dan dokumentasi yang jelas untuk IT. Hal ini akan membantu menjaga konsistensi dalam pengelolaan IT, memudahkan pemecahan masalah, dan memastikan kelancaran operasional. Standar ini juga menjadi panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas IT mereka dan memastikan penggunaan teknologi yang konsisten dan efektif di seluruh perusahaan.

Secara keseluruhan, Minamas Sime Darby Plantation telah mengambil langkah-langkah penting dalam meningkatkan pengelolaan IT dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan memperbaiki infrastruktur, meningkatkan keamanan siber, memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada karyawan, serta menetapkan standar operasi dan dokumentasi yang jelas, perusahaan ini dapat terus mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi mereka dan menghadapi tantangan yang berkaitan dengan IT.

4.2 Saran

1. Evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas langkah-langkah yang telah diimplementasikan:
 - (a) Melakukan evaluasi yang komprehensif untuk menilai sejauh mana langkah-langkah tersebut berhasil mengatasi tantangan dan apakah ada area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan.
 - (b) Mengumpulkan data, melakukan analisis kinerja, dan memperoleh umpan balik dari karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Rencana jangka panjang untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur IT:
 - (a) Membuat rencana jangka panjang yang mencakup pembaruan dan peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala.
 - (b) Mengalokasikan anggaran yang memadai dan merumuskan strategi untuk menghadapi kemajuan teknologi yang terus berubah.
3. Upaya terus-menerus dalam meningkatkan keamanan siber:
 - (a) Melakukan pemantauan tren dan ancaman baru dalam keamanan siber.
 - (b) Menerapkan tindakan pencegahan yang sesuai.

- (c) Melakukan audit keamanan secara teratur, latihan simulasi serangan siber, dan pembaruan kebijakan keamanan.

4. Pelatihan berkelanjutan untuk karyawan:

- (a) Menyelenggarakan program pelatihan rutin, seminar, atau sumber daya pembelajaran online yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan operasional perusahaan.
- (b) Mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area di mana karyawan membutuhkan peningkatan.

5. Implementasi kebijakan dan prosedur IT yang jelas:

- (a) Menetapkan standar operasi dan dokumentasi yang jelas.
- (b) Memastikan kebijakan dan prosedur IT diikuti secara konsisten oleh seluruh karyawan.
- (c) Melakukan pemantauan dan pengawasan yang tepat untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur tersebut.

6. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan:

- (a) Mengadakan pertemuan rutin untuk mendengarkan masukan dari tim IT, manajemen senior, dan pengguna akhir.
- (b) Menggabungkan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan untuk memastikan konsensus dan dukungan yang lebih luas.

7. Monitoring dan evaluasi secara berkala:

- (a) Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan yang dicapai.
- (b) Mengukur kinerja, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta memperbaiki kebijakan dan prosedur yang ada.